

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Rumah sakit merupakan perusahaan yang berbentuk jasa yang bertujuan memberikan pelayanan kesehatan. Pada umumnya penerapan sistem rumah sakit sangat penting bagi rumah sakit, terutama sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini dikarenakan penerimaan dan pengeluaran kas tersebut sangat mudah disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan sebuah penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang tepat, agar terjaga kas rumah sakit dari penyalahgunaan yang mungkin terjadi di rumah sakit. Rumah Sakit Umum (RSU) Muhammadiyah Metro telah dimulai sejak tahun 1967. Pada tahun itu, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kabupaten Lampung Tengah di Metro telah memiliki izin operasional Rumah Sakit Penolong Kesengsaraan Oemat (RS-PKO) Muhammadiyah dari LKES Provinsi Lampung yang ditandatangani oleh Dr. Enjun sebagai Kepala LKES Provinsi Lampung.

Namun, pada perkembangan selanjutnya Pimpinan Muhammadiyah Cabang Kabupaten Lampung Tengah lebih terkonsentrasi pada upaya penyelamatan Universitas Muhammadiyah Jakarta Cabang Lampung di Metro sehingga upaya-upaya pengembangan RS PKO Muhammadiyah menjadi tidak maksimal. Pada bulan Agustus 1982, Pimpinan Muhammadiyah Cabang Lampung Tengah berkembang menjadi Pimpinan Muhammadiyah Daerah (PMD) Lampung Tengah dengan Metro sebagai pusat gerakannya. Berkat kegigihan dan keuletan dari berbagai pihak saat ini RSU Muhammadiyah Metro kini telah siap melayani pasien sejak bulan Oktober 2007 dan diresmikan pada tanggal 22 Januari 2008. Tidak hanya melayani persalinan, sejak itu Rumah Sakit Muhammadiyah Metro menjadi Rumah Sakit yang juga melayani pasien umum.

Pengobatan melalui Rawat Inap adalah pengobatan oleh tenaga pelayanan kesehatan profesional pada pasien yang menderita suatu penyakit tertentu dengan cara diinapkan diruang rawat inap tertentu sesuai

dengan jenis penyakit yang dialami oleh pasien tersebut. Sedangkan pengobatan melalui Instalasi Gawat Darurat adalah khusus menangani pasien dengan kondisi kecelakan, dan pasien dengan penyakit yang mengancam nyawa yang memerlukan perawatan segera. Adapun pengobatan melalui Klinik atau Instalasi Rawat Jalan adalah pelayanan kesehatan untuk mengatasi keluhan kesehatan pasien tanpa menginap.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas menurut Mulyadi sebagai berikut :

“Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas di gunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Sistem penerimaan kas dari rawat inap adalah suatu jaringan prosedur mulai dari kegiatan penerimaan uang yang diterima dari pasien, baik berbentuk tunai maupun non tunai (transfer) dari pembayaran rawat inap. Setelah uang telah diterima oleh rumah sakit, kemudian dicatat kedalam catatan penerimaan kas rumah sakit”.  
(2011:456)

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada umumnya didefinisikan sebagai organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai. Sistem pengeluaran kas dari penagihan obat adalah suatu jaringan prosedur mulai dari kegiatan pengeluaran uang yang dikeluarkan dari kas, baik berbentuk tunai melalui sistem dana kas kecil, maupun non tunai (transfer), atau cek bank. Ada beberapa prosedur-prosedur pengawasan terhadap pengeluaran kas yang penting adalah sebagai berikut :

1. Semua pengeluaran uang menggunakan cek, kecuali untuk pengeluaran - pengeluaran kecil dibayar dari kas kecil.
2. Dibentuk dana kas kecil yang diawasi dengan ketat.
3. Penelusuran cek hanya dilakukan apabila didukung bukti-bukti yang lengkap atau dengan kata lain digunakan sistem in voice (bukti kas keluar).
4. Dipisahkan antara orang yang menandatangani cek dan yang mencatat penerimaan kas.

5. Diadakan pemeriksaan intern dalam waktu tidak tentu dan diharuskan membuat laporan kas harian.

Sedangkan dalam prasurey dan pengkajian awal terhadap sistem akuntansi pengeluaran kas, penulis menemukan adanya beberapa PT atau CV tidak ada di dalam sistem SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit), Karena setiap PT atau CV yang ingin melakukan penagihan sebagian tidak ada di sistem SIMRS tersebut seharusnya bagian keuangan harus lebih efisiensi lagi terhadap sistem tersebut. Jadi kurangnya efektifitas dari sistem SIMRS, sehingga jika ingin melakukan penagihan kita harus melipatnya terlebih dahulu dan tidak dimasukan ke dalam sistem SIMRS. Sehingga nama PT tersebut tidak bisa muncul dan tidak ada di laporan hutang, dan ada juga PT tersebut muncul di sistem SIMRS namun sebagian tagihan tersebut belum muncul di sistem sehingga kita harus melipatnya terlebih dahulu. Sebagian tagihan ini muncul di sistem, jadi jika di sistem belum muncul tagihannya otomatis di laporan hutang juga tidak muncul. Dengan adanya sistem akuntansi pengeluaran kas di Rumah Sakit maka sistem SIMRS tersebut bisa berjalan sesuai dengan prosedurnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem SIMRS ini diterapkan maka semakin baik pula PT atau CV tersebut bisa muncul di sistem.

Berdasarkan uraian di atas saya selaku selaku penulis sangat tertarik untuk menganalisis tentang sistem penerimaan dan pengeluaran kas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“Analisis Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada RSUD Muhammadiyah Metro”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ingin mngetahui tentang :

1. Bagaimana Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSUD Muhammadiyah Metro ?
2. Apakah Sistem SIM RS apakah sudah efektif untuk digunakan pada RSUD Muhammadiyah Metro ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSU Muhammadiyah Metro ?
2. Untuk mengetahui Sistem SIM RS apakah sudah efektif untuk digunakan pada RSU Muhammadiyah Metro ?

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas  
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi penulis selanjutnya.
2. Bagi Penulis  
Dengan melakukan penelitian ini, maka diharapkan penulis dapat menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas oleh RSU Muhammadiyah Metro.
3. Bagi Rumah Sakit  
Menjadi informasi mengenai manfaat sebagai bahan evaluasi bagi Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro mengenai Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang sedang berjalan.
4. Bagi pembaca  
Sebagai referensi dan literatur guna menambah pengetahuan bagi para pembaca.

### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan ini meliputi seluruh alur, pada penulisan Tugas Akhir yaitu adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini membahas mengenai deskripsi teori, penelitian terkait, dan kerangka pemikiran.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, objek penelitian, metode penelitian, data penelitian, teknik penelitian, dan teknik analisis data.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang diskripsi dari objek yang diteliti yaitu tentang profil singkat RSUD Muhammadiyah Metro, serta membahas hasil Analisis Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN